

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Desember 2015, setelah peneliti mendapat persetujuan atas pengajuan judul proposal skripsi dari lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya untuk melakukan penelitian, kemudian jangka waktu penelitian diperpanjang sampai bulan february 2016. Sedangkan tempat atau lokasi penelitian penulis yang dijadikan sebagai tempat penelitian beralokasi di BNI Syari'ah cabang Palangka Raya berada di jalan Ahmad Yani Palangka Raya.

Alasan pemilihan lokasi penelitian di BNI Syari'ah cabang Palangka Raya adalah observasi awal, dan merupakan bank syari'ah yang tempatnya strategis dan memiliki problem mengenai cara penetapan margin pada akad *mura>bah}ah*-nya.

#### B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tempat penelitiannya, riset ini tergolong sebagai penelitian lapangan. Menurut penjelasan Abdurrahmat Fathoni penelitian lapangan yaitu sebuah penelitian yang dilakukan pada suatu tempat untuk menyelidiki gejala objektif di lokasi tersebut.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *deskriptif kualitatif*. Penelitian *deskriptif* adalah Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut, mungkin

---

<sup>1</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006. h. 96.

berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *video-tape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>2</sup>

Penelitian *deskriptif* bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara *variabel-variabel* yang ada. Penelitian ini tidak menguji suatu hipotesis atau tidak ada hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.<sup>3</sup>

Data yang diperlukan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis, dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan. Sebab, penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisa untuk kemudian memahami dan menjelaskan konsep penetapan margin pada akad *mura>bah}ah* di BNI Syari'ah cabang Palangka Raya dalam perspektif akuntansi syari'ah.

## C. Objek dan Subjek Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Objek dalam riset ini adalah data terkait seluruh komponen yang tertuang dalam penetapan margin pada akad *mura>bah}ah* di BNI Syari'ah cabang Palangka Raya dalam perspektif akuntansi syari'ah yang berhubungan dengan masalah cara atau model penetapan margin pada akad *mura>bah}ah* dan sudut pandang ekonomi *syari>'ah* mengenai penetapan tersebut.

---

<sup>2</sup>Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012, h. 34-35.

<sup>3</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004, h. 26.

Alasan BNI Syari'ah cabang Palangka Raya menjadi objek penelitian adalah karena; BNI Syari'ah cabang Palangka Raya merupakan bank syari'ah yang menjalankan kegiatan usahanya berlatar belakang berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah dan merupakan salah satu bank yang menetapkan margin yang tinggi serta bank yang sudah menjalankan sistem kerja lebih dari satu tahun.

## 2. Subjek Penelitian

Menurut Amirin dalam bukunya Andi Prastowo menyatakan bahwa subyek penelitian adalah seseorang yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.<sup>4</sup>

Subyek dalam penelitian ini adalah salah seorang dari jajaran manajer baik itu *Branch Manager* (Kepala Gudang) maupun kepala divisi, karyawan yang ada di BNI syari'ah cabang Palangka Raya yang mengetahui tentang penetapan margin akad *mura>bah}ah*.

## D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang

---

<sup>4</sup>Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Kualitatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010, h. 133.

sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.<sup>5</sup> Orangnyanya adalah SA dan ASW.

Lincoln dan Guba dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif spesifikasi sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Ciri-ciri khusus sampel *purposive*, yaitu sementara, menggelinding seperti bola salju, disesuaikan dengan kebutuhan dan dipilih sampai jenuh. Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.<sup>6</sup>

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer untuk memperoleh gambaran yang spesifik mengenai objek penelitian. Dalam bukunya Nasution, Indiantoro dan Supomo menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang dikumpulkan penulis secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui perantara. Data primer ini bersifat *up to date* dan untuk mendapatkan data tersebut peneliti mengumpulkannya dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2010, h. 53-54.

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 54-55.

## 1. Observasi

Berdasarkan bukunya Nasution, Observasi menurut Nawawi & Marini adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Dalam bukunya Nasution, tujuan observasi menurut Patton, adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian di lihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>7</sup>

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data dilokasi penelitian yaitu tentang gambaran lokasi, keadaan disekitar lokasi, bagaimana pihak-pihak yang ada di BNI syari'ah cabang Palangka Raya beroperasi melayani nasabah atau menghitung analisa laporan keuangan dan lain-lain. Dari teknik observasi ini penulis dapat menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul penetapan margin akad *mura>bah}ah* di BNI syari'ah cabang Palangka Raya dalam perspektif akuntansi syari'ah.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik menggunakan wawancara terbuka yaitu subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai

---

<sup>7</sup>Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2000, h. 106.

dan mengetahui pula apa maksud wawancara tersebut.<sup>8</sup> Adapun jenis teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>9</sup>

Teknik yang digunakan penulis adalah mengadakan percakapan langsung kepada subyek untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang sebanyak-banyaknya. Wawancara yang digunakan mementingkan kedalaman pertanyaan yang akhirnya diperoleh data yang akurat dan lengkap.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dengan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti.<sup>10</sup>

Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara

---

<sup>8</sup>Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990, h. 135.

<sup>9</sup>*Ibid.*, Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 73.

<sup>10</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 225.

sistematik bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara resmi.<sup>11</sup>

#### **F. Pengabsahan Data**

Pengabsahan data adalah upaya untuk menjamin bahwa semua data yang diperoleh penulis sesuai atau relevan dengan realitas yang terjadi dan memang sesungguhnya. Hal ini bertujuan untuk menjamin data maupun informasi yang didapatkan dapat terjamin dan memperoleh data yang valid. Data yang valid adalah data yang menunjukkan ketepatan dan kesamaan antara data yang telah terjadi di lapangan atau obyek dengan data yang dihimpun atau disusun oleh peneliti.

Supaya memperoleh data yang valid, data yang dihimpun diuji dengan memakai teknik *trianggulasi sumber*, yaitu membandingkan sumber data yang satu dengan sumber data yang lainnya. Menurut Patton, yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “*Trianggulasi* dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda”. Hal yang dimaksud tersebut dapat dicapai melalui jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 226.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>12</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap *kredibel*.<sup>13</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>14</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 178.

<sup>13</sup>*Ibid.*, Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 91.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 428.

1. *Data Collection* (pengambilan data), adalah proses pengambilan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan perilaku orang tua nelayan dalam motivasi anak berprestasi melalui teknik pengumpulan data.
2. *Data Reduction* (pengumpulan data), adalah data yang diperoleh dari penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya, maka data yang dianggap lemah dan kurang valid serta tidak relevan dengan objek penelitian dihilangkan.
3. *Data Display* (penyajian data), adalah langkah pembuatan laporan dari reduksi data untuk ditampilkan dengan secara sistematis yang mudah dibaca dan dipahami sesuai dengan urutan rumusan masalah.
4. *Data Conclusions* adalah langkah penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh tentang perilaku orang tua nelayan dalam motivasi anak berprestasi, dengan tidak menyimpang dari tujuan dan dapat menjawab permasalahan penelitian.<sup>15</sup>

Berikut adalah tahapan analisa dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Menjelaskan cara menetapkan tingkat margin dalam harga jual pada akad pembiayaan *mura>bah}ah* yang dilakukan oleh BNI Syari'ah cabang Palangka Raya.
2. Menjelaskan proses rujukan yang dipakai oleh BNI syari'ah cabang Palangka Raya dalam penetapan margin akad *mura>bah}ah*, apakah memakai suku bunga konvensional atau tidak.

---

<sup>15</sup>Miles dan Huberman diterjemahkan Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI, 1992, h. 18-20.

3. Menganalisis bagaimana BNI Syari'ah cabang Palangka Raya, menetapkan tingkat margin dalam harga jual pada akad *mura>bah}ah* dilihat dari sudut akuntansi syari'ah.